

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Erickson penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>89</sup> Menurut Krik & Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>90</sup>

Selain menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti juga menggunakan tipe penelitian deskriptif, dimana dalam hal ini peneliti menggambarkan fenomena secara terperinci dan mendalam. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam mengumpulkan data digunakan tehnik

---

<sup>89</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hlm. 7.

<sup>90</sup> *Ibid.*, hlm. 7.

wawancara, dengan menggunakan beberapa pertanyaan tertulis yang telah disiapkan maupun *interview guide*.<sup>91</sup>

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Ex BRI Syariah KCP Tulungagung) untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dengan metode kualitatif harus dilakukan secara intensif. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan bahan analisisnya yang digunakan sebagai bahan membuat laporan secara mendetail, yang diperoleh dari hasil wawancara, serta dokumentasi. Dimana dalam penelitian ini peneliti menganalisis bagaimana praktik survei pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah*, dan bagaimana akurasi survei untuk menentukan calon nasabah pembiayaan dengan akad *murabahah* di Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center yang ditinjau dari prinsip 5C yaitu yaitu *character, capital, capacity, collateral*, serta *condition*.

## **B. Lokasi Penelitian**

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam memulai penelitian adalah menentukan lokasi penelitian. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian itu dilakukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Ex BRI Syariah KCP Tulungagung) yang berada di Ruko Panglima Sudirman Trade Center Blok A1, Jl. Hasanuddin, Kenayan, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten

---

<sup>91</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 1.

Tulungagung, Jawa Timur 66212. Pemilihan lokasi ini dengan pertimbangan bahwa BSI KK Tulungagung Trade Center tersebut terdapat suatu pembiayaan yang ditawarkan kepada calon nasabah yaitu dengan menggunakan akad *murabahah*, dimana akad tersebut merupakan produk unggulan yang terdapat dalam BSI KK Tulungagung Trade Center, sehingga peneliti tertarik untuk mempelajari lebih dalam dan mengadakan penelitian mengenai praktik survei pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah* dan akurasi survei untuk menentukan calon nasabah pembiayaan *murabahah* yang ditinjau dari prinsip 5C (*character, capital, capacity, collateral, serta condition*). Lokasi ini dipilih karena dinilai sesuai dengan tema skripsi yang diteliti oleh peneliti.

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan suatu hal yang mutlak, hal tersebut dikarenakan peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan.<sup>92</sup>

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan menjadi sangat penting

---

<sup>92</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, . . . , hlm. 76.

untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data. Data yang diperoleh adalah data yang berkaitan dengan praktik survei pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah* dan akurasi survei untuk menentukan calon nasabah pembiayaan *murabahah* yang ditinjau dari prinsip 5C (*character, capital, capacity, condition of economy, serta collateral*). Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center ini untuk mengumpulkan data-data yang sesuai dengan judul penelitian yaitu akurasi survei dalam proses penentuan calon nasabah pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah* yang ditinjau dari prinsip 5C di Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Ex BRI Syariah KCP Tulungagung).

Di dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari informasi dari subjek sebagai orang yang dijadikan informan. Dimana tujuan utama dari peneliti ialah mencari informasi bukan melalui situasi. Sehingga analisis datanya pun berupa deskriptif mengenai data yang telah diperoleh. Peneliti benar-benar berada dilokasi yaitu Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Ex BRI Syariah KCP Tulungagung) yang berada di Ruko Panglima Sudirman Trade Center Blok A1, Jl. Hasanuddin, Kenayan, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung untuk melakukan penelitian dan melakukan wawancara secara mendalam.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, data merupakan materi mentah yang membentuk suatu laporan penelitian. Kualifikasi data berdasarkan sumbernya terdapat data primer dan data sekunder.<sup>93</sup> Dari uraian penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini, sumber data yang perlu dikumpulkan meliputi:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yakni informasi dari tangan pertama atau narasumber. Dimana data yang telah diperoleh hasilnya aktual dan bisa dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini, sumber data primer peneliti ialah data dari hasil wawancara mendalam dengan lima orang narasumber yang terdiri dari pimpinan cabang BSI KK Tulungagung Trade Center yaitu Bapak Fachrun Roziq, Bapak Samsul Arifin, dan Bapak Rengga Jeni selaku karyawan yang bekerja di BSI KK Tulungagung bagian staff micro, serta Ibu Lilik, Ibu Idah dan Ibu Novi yang merupakan nasabah pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah* yang ada di BSI KK Tulungagung Trade Center. Dalam hal ini peneliti mencari informasi sedetail mungkin mengenai permasalahan yang dikaji.

### **2. Sumber Data Sekunder**

---

<sup>93</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 77-78.

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>94</sup> Sumber data sekunder dapat diperoleh dari penggalian informasi dari berbagai sumber, media masa, media elektronik, dan lain-lain serta didukung pula dengan kajian pustaka. Dalam hal ini, sumber data sekunder peneliti ialah buku, peraturan perundang-undangan, jurnal dan artikel yang membahas tentang akurasi survei dalam proses penentuan calon nasabah pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah* yang ditinjau dari prinsip 5C (*character, capital, capacity, condition of economy, serta collateral*).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, dimana dalam pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>95</sup> Bila dilihat dari cara teknik pengumpulan data, pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Dalam melaksanakan penelitian ini ada dua cara yang mendasar yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Wawancara

---

<sup>94</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 70.

<sup>95</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, . . . , hlm. 103.

Pada penelitian kualitatif wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan *tape recorder* atau alat perekam lainnya.<sup>96</sup> Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara yang mendalam.

Dalam penelitian menggunakan wawancara mendalam yang digunakan untuk memperoleh data tentang pemahaman terhadap akurasi survei dalam proses penentuan calon nasabah pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah* yang ditinjau dari prinsip 5C di Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Ex BRI Syariah KCP Tulungagung). Dengan demikian, peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada pimpinan cabang dan salah satu karyawan Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center. Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti juga mewawancarai nasabah pembiayaan *murabahah* yang ada di Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center. Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan mendetail tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat didefinisikan sebagai pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diteliti yang terdapat pada

---

<sup>96</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 50.

dokumen. Data dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau dapat pula berupa benda-benda.<sup>97</sup> Dengan analisis dokumen diharapkan data yang diperlukan menjadi benar-benar valid.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki bagaimana praktik survei pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah* dan bagaimana akurasi survei untuk menentukan calon nasabah pembiayaan *murabahah* yang ditinjau dari prinsip 5C (*character, capital, capacity, condition of economy*, serta *collateral*).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan menjabarkan ke dalam unit-unit untuk dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>98</sup> Menurut Patton, analisis data ialah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, satuan urutan

---

<sup>97</sup> Soebardhy, dkk, *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*, (Pasuruan: Qiara Media, 2020), hlm. 128.

<sup>98</sup> Umriati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 85.



dasar.<sup>99</sup> Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga alur kegiatan secara bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut penjelasan secara rinci dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>100</sup>

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data dapat berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu praktik survei pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah*, dan akurasi survei untuk menentukan calon nasabah pembiayaan dengan akad *murabahah* di Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Ex BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung) yang ditinjau dari prinsip 5C yaitu yaitu *character, capital, capacity, condition of economy*, serta *collateral*.

### 2. Penyajian Data

---

<sup>99</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, . . . , hlm. 237.

<sup>100</sup> Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, . . . , hlm. 88-89.

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data sebelumnya yang sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelumnya yang disusun dalam bentuk laporan. Dalam hal ini, penyajian data yang disajikan berupa catatan-catatan setelah wawancara mendalam dengan pihak Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center dan nasabah Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data. Penelitian kualitatif menemukan fakta-fakta yang banyak terkait akurasi survei dalam proses penentuan calon nasabah pembiayaan di Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center. Fakta-fakta tersebut dalam konteksnya ditelaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

### **G. Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat

penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Agar data yang diperoleh dalam akurasi survei dalam proses penentuan calon nasabah pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah* yang ditinjau dari prinsip 5C tidak diragukan lagi maka dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara teknik triangulasi. Adapun definisi dari triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>101</sup> Triangulasi dilakukan dengan membandingkan suatu informasi yang diperoleh dari informan yang satu ke informan yang lainnya. Dalam pengecekan keabsahan penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber data yaitu peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data dengan mencari informasi dari sumber yang berbeda.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal peneliti memakai tahapan-tahapan penelitian agar memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal. Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan 4 tahap dalam proses mendapatkan pengetahuan baru diantaranya:

### **1. Tahap Persiapan**

---

<sup>101</sup> Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 107.

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembiayaan *murabahah*, dan prinsip 5C. Pada tahap ini dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan peneliti dapat mengetahui bagaimana akurasi survei dalam proses penentuan calon nasabah pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah* yang ditinjau dari prinsip 5C di Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Ex BRI Syariah KCP Tulungagung).

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat memberikan informasi kepada orang lain secara jelas.

## 4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.